

**PENGARUH TINGKAT MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Matakuliah Matematika Ekonomi Bisnis Di Universitas Pelita
Bangsa)**

Angelika Fafiona

Universitas Pelita Bangsa

angelikafafiona6633@gmail.com

Etty Zuliawati Z

Universitas Pelita Bangsa

ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id

Silvia Destiana Putri

Univesitas Pelita Bangsa

slvdestiana@gmail.com

Anggi Utami

Univesitas Pelita Bangsa

anggiu328@gmail.com

Wilmar Agustinus Simatupang

Univesitas Pelita Bangsa

wilmar.simatupang18@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the influence of the level of learning motivation on student learning outcomes in the Business Economics Mathematics course at Pelita Bangsa University. Motivation to learn is considered a crucial factor in improving the quality of college graduates, especially in the field of management which requires mastery of business economics mathematics. This study uses quantitative research methods with primary data obtained from 73 sixth semester management student respondents. Data was collected through a questionnaire which was measured using a Likert scale. Data analysis was carried out using Smart PLS 3, including validity testing, reliability testing and hypothesis testing. The results of the analysis show that all statement items are valid and reliable. Hypothesis testing reveals that the level of motivation has a positive and significant influence on learning outcomes, with a t-statistic value of 52.643 and p-values of 0.000. This research concludes that high learning motivation correlates with increased student learning outcomes in the Business Economics Mathematics course at Pelita Bangsa University.

Keywords : Motivation, Learning Outcomes, Business Economics Mathematics, Pelita Bangsa University.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Motivasi Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi Bisnis di Universitas Pelita Bangsa. Motivasi belajar dianggap sebagai faktor krusial dalam meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi, khususnya dalam bidang manajemen yang memerlukan penguasaan matematika ekonomi bisnis. Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari 73 responden mahasiswa manajemen semester VI. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan Smart PLS 3, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dan reliabel. Uji hipotesis mengungkapkan bahwa tingkat motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai t-statistik sebesar 52,643 dan p-values sebesar 0,000. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi Bisnis di Universitas Pelita Bangsa.

Kata Kunci : Motivasi, Hasil Belajar, Matematika Ekonomi Bisnis, Universitas Pelita Bangsa.

PENDAHULUAN

Peran motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa sering dianggap sebagai penyebab rendahnya kualitas lulusan perguruan tinggi, yang menyebabkan beberapa perguruan tinggi menutup pintu. alasan untuk belajar memerlukan perhatian khusus. Prestasi belajar mahasiswa adalah indikator keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar di institusi pendidikan.

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan berbagai kompetensi dan keterampilan yang relevan. Salah satu kompetensi krusial yang harus dimiliki oleh mahasiswa jurusan Manajemen adalah penguasaan matematika ekonomi bisnis. Menurut Idris dan Sudirman (2019), “matematika ekonomi bisnis merupakan disiplin ilmu yang mengaplikasikan metode dan model matematis untuk menganalisis masalah ekonomi dan bisnis secara kuantitatif. Pemahaman yang kuat terhadap materi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan yang berbasis data, yang sangat dibutuhkan dalam praktik bisnis modern”. Tidak dapat dipungkiri bahwa hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat motivasi belajar.

Penelitian Santoso, D., & Wirawan, H. (2019) sebelumnya telah menunjukkan bahwa tingkat motivasi memiliki korelasi positif dengan hasil belajar mahasiswa dalam bidang ekonomi dan bisnis. Mahasiswa yang tingkat motivasi terhadap konsep-konsep matematika ekonomi cenderung lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang kompleks dan memiliki performa akademik yang lebih baik secara keseluruhan. Hal ini menegaskan pentingnya tingkat motivasi sebagai fondasi akademik yang kuat bagi mahasiswa.

Matakuliah matematika ekonomi bisnis merupakan matakuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa manajemen semester VI di Universitas Pelita Bangsa. Dalam penelitian ini ingin melihat apakah tingkat motivasi mahasiswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada matakuliah matematika ekonomi bisnis. Namun, terdapat variasi signifikan dalam hasil belajar mahasiswa, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan tingkat penguasaan materi. Menurut Sugiyono (2018) "hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penguasaan materi, metode pengajaran, serta motivasi dan lingkungan belajar. Maka dari itu, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi pengajaran yang lebih efektif dan pendekatan kurikulum yang dapat meningkatkan penguasaan materi tersebut. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut bagaimana tingkat motivasi mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada matakuliah matematika ekonomi bisnis di universitas pelita bangsa.

Selain itu, ada hasil yang berbeda dari hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Ramdhan dan Harsono (2020) menemukan bahwa variabel motivasi belajar memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan variabel prestasi belajar. Mediawati (2018) menemukan bahwa motivasi belajar siswa dan kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN TEORITIS

Tingkat Motivasi Mahasiswa

Motivasi mencakup dorongan, keinginan, atau minat yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu tindakan atau mencapai suatu tujuan tertentu dalam prestasi atau pencapaian. Ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi, hal ini akan menghasilkan ide-ide atau gagasan baru, meningkatkan keinginan, dan mendorong usaha

untuk melakukan aktivitas belajar dengan efektif dan efisien. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung lebih fokus dan tekun dalam belajar, serta lebih gigih dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Motivasi memainkan peran penting dalam mengarahkan perilaku dan kinerja individu. Ini dapat mempengaruhi seberapa tekun seseorang dalam mengejar tujuan, seberapa keras mereka bekerja untuk mencapainya, dan seberapa konsisten mereka dalam upaya mereka. Motivasi juga dapat memengaruhi tingkat kepuasan dan kebahagiaan seseorang dalam hidup.

Tingkat motivasi berprestasi siswa secara langsung memengaruhi hasil belajar yang mereka capai. Semakin tinggi motivasi mereka, semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini karena motivasi yang tinggi mendorong mereka untuk mengatasi rintangan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan secara aktif terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk membangkitkan dan memelihara tingkat motivasi mahasiswa.

Terdapat dua jenis motivasi untuk belajar yang dimiliki oleh mahasiswa, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan motivasi eksternal bersumber dari faktor-faktor di luar diri mahasiswa. Namun, penting untuk dicatat bahwa motivasi eksternal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi internal mahasiswa. Menurut Purwanto (2007) “Motivasi internal cenderung lebih kuat dan lebih efektif dibandingkan dengan motivasi eksternal. Motivasi yang timbul dari dalam diri siswa mampu mengatasi hambatan belajar dengan lebih efektif dan mendorong mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal”.

Teori Ekspektasi Vroom mengatakan bahwa valensi dan ekspektasi mempengaruhi motivasi seseorang. Valensi adalah nilai yang diberikan individu terhadap hasil tersebut, dan ekspektasi adalah keyakinan individu bahwa usahanya akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika mereka yakin bahwa usaha mereka akan menghasilkan hasil yang baik (ekspektasi tinggi) dan bahwa mereka menghargai hasil tersebut (nilai tinggi).

Dalam hal ini semangat belajar mahasiswa dapat dikategorikan menjadi berbagai tingkatan:

- Motivasi tinggi adalah mahasiswa yang sangat bermotivasi menunjukkan semangat dan antusiasme yang besar untuk belajar. Mereka tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi tantangan, dan selalu bersemangat untuk belajar.
- Motivasi sedang adalah mahasiswa dengan motivasi sedang menunjukkan berbagai tingkat partisipasi dan usaha dalam belajar. Mereka mungkin termotivasi oleh nilai dan penghargaan, tetapi mereka juga menunjukkan minat dan keinginan untuk belajar secara mandiri.
- Motivasi rendah adalah mahasiswa yang memiliki motivasi rendah menunjukkan ketidaksemangatan dan kelelahan saat belajar. Mereka juga mudah menyerah ketika menghadapi tantangan dan kurang menunjukkan minat pada pelajaran yang mereka pelajari.

Mahasiswa perlu memiliki motivasi yang kuat, baik dari internal maupun eksternal, untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Proses pembelajaran dalam mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pelita Bangsa dilaksanakan selama tiga sks, sehingga penting bagi mahasiswa untuk memiliki motivasi yang memadai agar dapat mengikuti dan menguasai materi pembelajaran dengan baik dalam waktu yang ditentukan.

Hasil Belajar Mahasiswa

Menurut (Soedijanto dalam supartini) “Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan, dan perubahan itu dapat diamati dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dapat bertahan selama beberapa periode waktu”.

Hasil belajar ini juga merujuk pada pencapaian yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran, yang mencerminkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengikuti program pembelajaran dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Hasil belajar ini sering kali diungkapkan dalam bentuk nilai yang menentukan keberhasilan atau kegagalan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Menurut (Susanto) “Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang

yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap”.

Menurut (Benjamin Bloom) “hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu: 1) aspek kognitif yang meliputi perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. 2) aspek afektif, mencakup bagaimana seseorang merespon, merasakan, atau memiliki sikap terhadap suatu materi pelajaran atau situasi pembelajaran. 3) aspek psikomotor, perubahan dalam tindakan monitorik Pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur melalui hasil yang diperoleh”. Semakin banyak seseorang dalam menghafal informasi, semakin optimal pula hasil pembelajarannya. Selain itu, efektivitas dalam mengungkapkan informasi yang telah dipelajari juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kecepatan dan akurasi. Semakin cepat dan tepat seseorang mampu menyampaikan informasi yang telah dihafal, semakin efisien pula hasil pembelajarannya.

Dalam hasil belajar terdapat banyak hal yang dapat membuat mahasiswa tersebut untuk berubah perilaku dalam hal ini terdapat :

- Pengetahuan adalah kemampuan mahasiswa untuk memahami dan mengingat apa yang telah mereka pelajari.
- Kemampuan adalah kemampuan mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman mereka untuk menyelesaikan masalah atau menyelesaikan tugas.
- Sikap adalah kecenderungan mahasiswa untuk bertindak atau merespon terhadap sesuatu.

Ada banyak cara untuk mengukur hasil belajar mahasiswa, seperti:

- Tes adalah ujian tertulis yang digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan dan pemahaman mahasiswa.
- Tugas adalah pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa dan harus diselesaikan untuk membuktikan bahwa mereka menguasai materi.
- Observasi adalah melihat perilaku mahasiswa selama pembelajaran.
- Portofolio adalah kumpulan pekerjaan mahasiswa yang menunjukkan kemajuan mereka selama pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Pelita Bangsa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri yang diperoleh langsung dari responden terpilih. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Semester VI Universitas Pelita Bangsa dengan sampel yang di dapat berjumlah 73 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang dibagikan secara langsung. Hasil jawaban kuesioner dinyatakan dalam skala likert yang memuat pendapat responden mengenai pernyataan yang telah dibuat berdasarkan pengalaman. Responden diarahkan untuk mengisi pernyataan dengan memilih sangat setuju sama dengan 5, setuju sama dengan 4, netral sama dengan 3, tidak setuju sama dengan 2, dan sangat tidak setuju sama dengan 1. Adapun teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji t (hipotesis). Data dianalisis menggunakan aplikasi Smart PLS 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Sumber :	Variabel	Pernyataan	Outer Loading	Keterangan
	X	X1	0,868	VALID
		X2	0,944	VALID
		X3	0,924	VALID
		X4	0,884	VALID
		X5	0,970	VALID
	Y	Y1	0,914	VALID
		Y2	0,814	VALID
		Y3	0,942	VALID
		Y4	0,873	VALID
		Y5	0,902	VALID

SmartPLS 3.0 (2024)

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan valid dengan nilai $> 0,6$ dan bernilai positif.

Uji Reabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X	0,934	0,935	0,950	0,792
Y	0,953	0,954	0,964	0,844

Sumber : SmartPLS 3.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa pengujian ini dilakukan terhadap variabel tidak secara item pernyataan suatu variabel dikatakan reliabel ketika mempunyai nilai cronbach's alpha kurang dari 0,6 maka dari itu penelitian ini memenuhi syarat reliabel yaitu untuk nilai cronbach's alpha X 0,934 serta Y 0,953 , maka dari itu kedua variabel memenuhi syarat reliabel.

Uji Hipotesis

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Tingkat Motivasi -> Hasil Belajar	0,930	0,933	0,018	52,643	0,000

Sumber : SmartPLS 3.0 (2024)

Berdasarkan pengelolaan data yang telah dilakukan, dan hasilnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji Hipotesis melibatkan nilai dari original sampel, T-Stastistics serta P-values. Hipotesis dapat dikatakan diterima apabila P-valuesnya kurang dari 0.05 dan sebaliknya apabila p-valuesnya lebih besar maka hasil hipotesisnya ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa Tingkat Motivasi (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar (Y) yang memiliki nilai t statsitik masing-masing 52,643 serta nilai p-values masing-masing sebesar 0,000. Hasil penelitian ini telah didapat menunjukan bahwa Servicespace dan Store Atmosphere memiliki pengaruh positif signifikan pada Revisit. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tingginya Tingkat Motivasi Mahasiswa Pelita Bangsa, maka akan semakin baik juga Hasil Belajar Mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurahman, K., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 46–55. doi: 10.57235/ijedr.v2i1.1497
- Mellasanti Ayuwardani. (2023). Pemahaman Materi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Praktek. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 213–221. doi: 10.59024/jise.v1i2.130
- Nafeesa, & Sari Siregar, E. (2022). The effect of psychology students' learning motivation on learning achievement in experimental research methodology courses. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 3(2), 150–153. Retrieved from www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index
- Pradipta, A. W., Hartati, T. A. W., Istiawan, N., & Muarifudin, M. A. (2022). Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan Dasar Mengajar. *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah*, 24(1), 21–31. doi: 10.37303/likhitaprajna.v24i1.213
- Siti Nur Rahmawati, Suhendri, & Menur Pujowati. (2024). Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 61–67. doi: 10.24905/jcose.v6i1.157
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 Pangandaran. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 306. doi: 10.25157/diksatrasia.v1i2.634
- Tohari, H., Mustaji, Nf., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1–13. doi: 10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13
- Usa, S. La, & Muhudiri, F. (2021). Pengaruh Keaktifan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sampolawa. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 87–92. doi: 10.55340/japm.v7i1.395
- Widodo, L. W. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. doi: 10.22146/jfi.24410
- Wijaya, I. G. N. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di STMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati*, 7(2), 193–198.